

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak teruji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.¹ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, dimana data penelitiannya bisanya diperoleh secara langsung dari peristiwa yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya.²

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah kerajinan tempurung kelapa yang beralamat di jalan Glagah no.48 RT.02 RW.09 Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67122.

Adapun alasan penelitian memilih lokasi ini adalah dengan pertimbangan karena objek penelitian ini mudah terjangkau, selain ini lokasi tersebut merupakan sentra kerajinan tempurung kelapa dengan hasil produk kerajinan yang unik, kreatif, dan berkualitas.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrument yang dapat di gunakan seperti pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi, instrument tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 46

peneliti diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada tempat usaha yang dituju dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi social dengan subjek. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi serta melakukan wawancara dengan pengelola usaha tempurung kelapa di kota Blitar. Pengambilan data selain dengan observasi dan wawancara juga dengan alat bantu seperti alat tulis, buku tulis, dan alat perekam.

D. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh melalui : wawancara secara langsung kepada pemilik dan beberapa karyawan kerajinan tempurung tempurung kelapa.
2. Data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas. Data sekunder dapat diperoleh melalui : studi kepustakaan,

³ J Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remadja Karya, Bandung, Cetakan Pertama, 1989-2014), hal. 157.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu dimana observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek yang diobservasi. Fokus observasi dalam penelitian ini lebih berfokus pada “Strategi Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Produk Kerajinan Tempurung Kelapa Di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar (Menurut Perspektif Ekonomi Islam)”.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁶

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrstruktur.⁷ Wawancara atau percakapan yang digunakan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuatbuat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga terwawancara seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang di wawancara dan metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan responden yaitu karyawan lama dan karyawan baru koperasi tersebut.

Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha yaitu tentang “Strategi Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Produk Kerajinan Tempurung

⁶ Emzir, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

Kelapa Di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar (Menurut Perspektif Ekonomi Islam)”.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti foto-foto, dan memperoleh data yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya perusahaan, tujuan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.⁸ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang di kumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.⁹ Menurut Susan Stanback, analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, analisis yang digunakan untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 333

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 210

memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat di kembangkan dan dievaluasi.¹⁰

Metode analisis data deskriptif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹¹ Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek kerajinan tempurung kelapa dikumpulkan dan dirangkum. Setelah itu disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan strategi bauran pemasaran pada kerajinan tempurung kelapa. Selanjutnya data yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

3. Verifikasi/kesimpulan

Yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan dengan ini dapat

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kontribinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 332.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 334

menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. . Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang diambil di Kerajinan Tempurung Kelapa.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-Recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2014), hal.330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapan-tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan, meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahapan analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - e. Pemberian makna.

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.